

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Ilmu fisika telah merambah keberbagai pelosok dunia, hingga ilmu fisika sekarang ini banyak diterapkan dalam bidang teknologi dan informasi. Fisika lebih memperkenalkan kita pada keseluruhan isi alam semesta sehingga menimbulkan rasa syukur kita akan kuasa sang Pencipta. Namun, sayangnya fisika masih dianggap salah satu bidang studi yang dianggap sulit atau susah dipahami oleh peserta didik dikarenakan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi guru itu sendiri, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang membutuhkan waktu yang lama, sehingga susah untuk menemukan waktu yang efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu menjadi perhatian serius bagi kalangan pendidik khususnya guru fisika.

Untuk mengatasi masalah tersebut, banyak pakar pendidikan yang mencoba mencari solusi agar fisika menjadi pelajaran yang asyik dan menyenangkan serta banyak diminati peserta didik untuk dipelajari. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan pembelajaran pemrosesan informasi. Salah satu pembelajaran yang termasuk dalam rumpun pemrosesan informasi adalah pembelajaran inkuiri terbimbing. Menurut Trianto, (2010:167) bahwa: model pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung kedalam proses ilmiah kedalam waktu relatif singkat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Schlenker, dalam Trianto, 2010:198) menunjukkan bahwa:

"latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi".

Cara lain yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah dalam pendidikan adalah melalui pengembangan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (dalam Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013:3) bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar pelajaran) dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran penyingkapan/penelitian (*discovery / inquiry learning*). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah salah satu dasar pengembangan kurikulum 2013 adalah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehingga model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat tepat untuk diimplementasikan pada pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dimana saat ini sedang diuji cobakan pada setiap satuan pendidikan di seluruh Indonesia.

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang efektif untuk diimplementasikan pada Kurikulum 2013 dan untuk digunakan dalam proses pembelajaran sains khususnya pada bidang fisika, karena pembelajaran ini

melatih siswa dalam mencari masalah dan menjawab masalah tersebut melalui suatu kegiatan ilmiah.

Untuk menunjang penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing dibutuhkan perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri atas silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar kegiatan siswa (LKS) dan tes hasil belajar (THB).

Uraian di atas menuntut para guru fisika untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui pengembangan perangkat pembelajaran fisika itu sendiri untuk disesuaikan dengan kurikulum 2013. Guru fisika harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan awal siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir analitis dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika, menguasai pengetahuan, konsep, dan prinsip fisika, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah.

Maka pada penelitian ini, Perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing tersebut akan dikembangkan disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kurikulum 2013 agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dilakukan suatu penelitian dengan formulasi judul **“Pengembangan perangkat pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada materi perpindahan kalor”**

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013
2. Adanya tuntutan terhadap guru untuk mendesain dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan Kurikulum 2013.
3. Salah satu dasar pengembangan Kurikulum 2013 adalah perubahan pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tentu masalah dalam penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka penelitian dibatasi pada masalah pengembangan perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Bahan Ajar dan Tes Hasil Belajar yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 pada materi perpindahan kalor.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil pengembangan perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi perpindahan kalor sesuai dengan kurikulum 2013?

1.5.Tujuan Penelitian

Untuk menghasilkan perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing (Silabus, RPP, LKS, Bahan Ajar dan Tes Hasil Belajar) sesuai Kurikulum 2013 yang layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca untuk melaksanakan penelitian pengembangan selanjutnya terkait dengan pembelajaran inkuiri terbimbing sesuai Kurikulum 2013 dan desain Dick dan Carey.

2. Manfaat praktis:

- 1) Dapat diterapkan guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran fisika pada materi perpindahan kalor sesuai Kurikulum 2013.
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran selanjutnya.
- 3) Dapat diterapkan atau diuji cobakan oleh mahasiswa sebagai peneliti selanjutnya untuk keperluan skripsinya.